

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kurikulum pada pendidikan kedokteran telah mengalami perubahan-perubahan, berawal dari Kurikulum Inti Pendidikan Dokter Indonesia (KIPDI) I, KIPDI II dan sampai menjadi KIPDI III atau juga disebut Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Seiring dengan pengaruh perubahan global perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya, perkembangan dan perubahan yang secara terus menerus menuntut perlunya sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum untuk mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan zaman tersebut (Zulharman, 2007). Maka dari itu diperlukan suatu upaya peningkatan mutu pendidikan yang menyeluruh guna menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bisa bersaing dengan perubahan yang ada.

KBK merupakan kurikulum terbaru yang mulai diperkenalkan oleh pemerintah pada tahun 2001. KBK ini juga dikenal dengan Kurikulum 2004. Kurikulum ini masih terbilang baru. Di FK UKM pelaksanaan kurikulum ini dimulai pada tahun 2006.

Pada pelaksanaan KBK ini terdapat metode-metode pembelajaran yang menunjang, salah satunya metode pembelajaran dengan *Problem Based Learning* (PBL). PBL ini pada awalnya dilaksanakan oleh McMaster University, Canada pada tahun 1969 (Sudarman, 2005). Metode ini merupakan sebuah inovasi pendidikan kedokteran yang mulai dikembangkan di Indonesia. Dengan metode ini mahasiswa dituntut untuk bisa berperan aktif dan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah yang sering dijumpai di dunia nyata dengan menggunakan pemikiran yang kritis dan analitis, serta mampu menggunakan secara tepat sumber-sumber pembelajaran. Sehingga diharapkan mahasiswa dapat menggali sendiri kompetensi yang ada dalam pada dirinya. Namun pada

pelaksanaannya PBL ini masih banyak pertanyaan dari peserta didik akan keberhasilannya. Peserta didik masih merasa ragu dengan sistem ini yang mempercepat waktu kelulusan dan waktu dalam pembelajarannya.

Pada penelitian ini akan membahas tentang bagaimana persepsi mahasiswa tentang PBL yang dilaksanakan di Fakultas Kedokteran “X” di Bandung.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

- Bagaimanakah persepsi mahasiswa tentang PBL di lingkungan Fakultas Kedokteran “X” di Bandung.

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

Untuk mengetahui :

- Persepsi mahasiswa mengenai pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi dengan Metode *Problem Based Learning* pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran “X” di Bandung.

## **1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah**

### **1.4.1 Manfaat Penyelenggara**

- Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan untuk menjalankan kurikulum berbasis kompetensi ini dengan lebih baik dan benar.

#### **1.4.2 Manfaat Peserta Didik**

- Diharapkan lulusan melalui penyelenggaraan KBK dengan metode PBL yang baik mempunyai kompetensi yang bisa menjadi bekal dalam melakukan tugasnya sebagai Praktisi Kesehatan.

#### **1.5 Landasan Teoritis**

Kurikulum merupakan hal yang erat kaitannya dengan terciptanya keberhasilan dari pendidikan nasional. Perubahan yang dilakukan pemerintah pada tiap-tiap kurikulum tersebut membuktikan akan keinginan dari pemerintah untuk menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik. Dengan perubahan kurikulum berbasis kompetensi dengan Metode PBL diharapkan ada pengaruh positif yang didapat (Zulharman, 2008).

#### **1.6 Metodologi**

Penelitian ini bersifat observasional deskriptif berupa survei. Data di ambil dari kuesioner secara *whole sample* kepada seluruh mahasiswa dan mahasiswi angkatan 2006 sampai 2008 FK “X” di Bandung.

#### **1.7 Lokasi dan Waktu**

Lokasi : Fakultas Kedokteran Universitas Maranatha

Waktu : Desember 2008 sampai Nopember 2009